

Kepedulian Terhadap Lingkungan : Penanaman Pohon Ketapang Cendana Di Lapangan Desa Pattalassang, Gowa.

**Muhammad Tafsir¹, Dharmawaty Djaharuddin², Nurlaely Razak³,
Abdul Rajab⁴, Annas Lalo⁵**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya

muhammad.tafsir@stiem-bongaya.ac.id

Abstrak : Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat di wilayah Desa Pattalassang untuk berperan aktif dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pendidikan masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kegiatan penanaman guna menjaga dan melestarikan lingkungan hidup khususnya di desa pattalassang. penanaman bibit pohon merupakan salah satu bagian dari upaya konservasi. Kegiatan penanaman pohon in di lakukan pada hari minggu tanggal 23 januari 2022 dan berlokasi di lapangan sepak bola desa pattalassang, Dusun sangnging-sangnging.faktor yang perlu dipertimbangkan berupa faktor ekologi jenis pohon, ekonomi, sosial serta waktu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penanaman pohon ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat desa pattalassang terkhususnya Dusun Sangnging-sangnging pentingnya cinta lingkungan Kegiatan penanaman pohon sebagai upaya kesadaran masyarakat desa pentingnya penanaman pohon sebagai kepedulian terhadap lingkungan guna menjaga dan mestarikan lingkunan hidup, dan mendapat respons positif dengan melibatkan masyarakat dan aparatur pemerintahan desa.¹

Kata kunci : kerusakan lingkungan, pendidikan masyarakat, konservasi, faktor ekologi

Abstract : The implementation of tree planting activities is expected to motivate people in the Pattalassang Village area to play an active role in reducing the impact of environmental damage. The method used in this activity is community education aimed at increasing public understanding and awareness of the importance of planting activities to maintain and preserve the environment, especially in pattalassang village. Planting tree seedlings is one part of conservation efforts. This tree planting activity is carried out on Sunday, January 23, 2022 and is located at the football field of pattalassang village, Sangnging-sangnging Hamlet.factors that need to be considered in the form of ecological factors of tree type, economy, social and time to achieve the desired results. This tree planting is expected to help increase awareness of the pattalassang village community especially Sangnging-sangnging Hamlet the importance of environmental love Tree planting activities as an effort to awareness the village community the importance of tree planting as a concern for the environment to maintain and promote the environment, and get a positive response by involving the community and village government apparatus.^[1]

Keywords: environmental damage, community education, conservation, ecological factors

PENDAHULUAN

Desa Pattallassang termasuk salah satu Desa di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Desa Pattallassang merupakan barometer terbentuknya desa-desa di kecamatan pattallassang. Desa pattallassang juga mengalami pembagian wilayah yang kemudian dimekarkan menjadi desa pallantikang, desa panaikang, dan desa sunggumanai. Desa pattallassang berbatasan dengan :Sebelah Utara : Desa Panaikang, Sebelah Timur : Desa pallantikang, Sebelah Selatan : Desa Timbuseng dan Desa Borong Pala'la', Sebelah Barat : Desa Sunggumanai

Secara topografi Desa Pattallassang merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian dari permukaan laut ± 71 Mdpl, dengan luas wilayah ± 2733.06 Ha/M². Secara umum iklim di Desa Pattallassang dengan curah hujan 1,182, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun.

Berkurangnya daya serap air di kawasan Desa Pattallassang menyebabkan tingkat erosi dan banjir cukup tinggi pada daerah rendah dibawah Desa pattallassang. Sehingga persentase bencana banjir semakin meningkat karena banyak terdapat genangan air hujan. Oleh karena itu perlu dilakukan rehabilitasi didaerah dataran tinggi (Harisman et al., 2019). Desa Pattallassang dengan cara Penanaman pohon di daerah lapangan diharapkan dengan adanya penghijauan pada kawasan lapangan desa pattallassang dapat mengurangi genangan air serta berfungsi sebagai daerah penyangga.

Penghijauan di anggap sebagai salah satu usaha penataan lingkungan dengan mempergunakan tanaman sebagai materi pokok dalam upaya menanggulangi degradasi dan kualitas lingkungan. Di lingkungan yang sehat dan baik adalah hak dan kewajiban seluruh lapisan masyarakat baik swasta maupun pemerintah untuk mewujudkan desa yang berwawasan lingkungan, asri, serasi dan lestari salah satu dapat mewujudkan melalui penanaman pohon dengan tujuan untuk. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan desa yang asri, serasi dan lestari serta, melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Secara ekologi, lingkungan yang baik adalah yang seimbang antara struktur buatan manusia dan struktur buatan alam. Kelompok pohon atau tanaman, air dan binatang adalah bagian dari alam yang dapat memberikan keseimbangan lingkungan. Sedangkan manfaat secara klimatologis yang dapat ditimbulkan dengan adanya pohon yaitu dapat menurunkan suhu setempat, sehingga udara di sekitarnya menjadi sejuk dan nyaman. Sehingga, secara klimatologis kehadiran kelompok pohon-pohon pelindung sangat besar perannya (Hidayanti, 2016) dalam (Karim & Makmur, 2019).

Sebagai anggota masyarakat yang sangat peduli terhadap alam sekitar, maka salah satu cara, usaha, dan upaya yang bisa dilakukan untuk melestarikan alam sekitar adalah melakukan kegiatan penghijauan di mana salah satunya adalah dengan menanam pohon. Dalam peraturan pemerintahan No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi hutan (Anon, 2006) dalam (Pengabdian, 2020), penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan sebagai manusia kita harus memperhatikan keberadaan pohon, karena keberadaan pohon sangatlah bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

Oleh karena itu, Partisipasi masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan di wilayah Desa pattallassang perlu ditingkatkan dengan memberikan informasi tentang pentingnya menanam pohon sebagai salah satu kegiatan konservasi dan pelatihan pemeliharaan tanaman yang telah ditanam oleh masyarakat secara swadaya maupun yang ditanam oleh pemerintah untuk dijaga secara bersama.

Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat di wilayah Desa Pattallassang untuk berperan aktif dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan.

METODOLOGI

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pendidikan masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kegiatan penanaman guna menjaga dan melestarikan lingkungan hidup khususnya di desa pattallassang. Penanaman pohon dilakukan pada hari minggu tanggal 23 januari 2022 dan berlokasi di lapangan sepak bola desa pattallassang, Dusun sangnging-sangnging. Adapun mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat dusun Sangnging-Sangnging, desa Patalassang.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan penanaman pohon dan pemeliharaan pohon di pusatkan di sekitar lapangan desa pattallassang kegiatan ini sangat penting dilakukan dikarenakan sebagaian masyarakat masih beranggapan bahwa tanaman kayu atau pohon pelindung tidak perlu dirawat. Sama halnya dengan tanaman lain,

tanaman kayu 1-3 tahun dari pindah tanam memerlukan perawatan terutama di musim kemarau.

Kegiatan ini mencakup pemilihan lokasi, metode pemupukan dan strategi pemeliharaan tanaman di musim kemarau untuk meminimalisir penyiraman dengan tetap memperhatikan pertumbuhan tanaman. Kegiatan penanaman dilaksanakan di lapangan desa pattallassang. Kegiatan penanaman ini tidak hanya melibatkan warga dan pak dusun, namun mahasiswa diikutsertakan pada kegiatan ini. Mahasiswa berperan untuk melakukan monitoring kondisi tanaman yang telah ditanam.



Gambar 1. Penanaman pohon ketapang dan pengecekan media tanah.



Gambar 2. penanaman pohon ketapang dan pengecekan media tanaman.



Gambar 3. pemagaran dibeberapa media tanaman yang sudah ditanam.



Gambar 4. pematokan pagar tanaman dan pengecekan kembali media tanah dan tanaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penghijauan ini diharapkan lingkungan khususnya di dusun Sangnging Sangnging lebih hijau dan sehat serta munculnya kesadaran dari masyarakat untuk selalu menjaga kelestarian tanaman-tanaman khususnya pohon-pohon yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Terjadinya banjir di setiap musin penghujan dapat di kurangi bahkan di atasi dengan tumbuhnya pohon-pohon yang di tanam dalam kegiatan ini.

Ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini seperti :

Penentuan Titik Areal Penanaman.

Titik penanaman yaitu area lapangan desa pattallassang, area ini sengaja dipilih langsung oleh kepala Dusun Sangnging-sangnging dengan pertimbangan, jumlah pohon yang tumbuh di sekitarnya. Pada setiap titik penanaman dibuat lubang, dimana lubang tanaman cukup menentukan tanaman dapat tumbuh dengan pertumbuhan yang baik dan kuat. Selai persiapan pemilihan bibit yang baik, persiapan pembuatan lubang tanam sangat berpengaruh terhadap kualitas pertumbuhan tanaman. Pengaruhnya akan memberi efek dalam kurun waktu yang cukup panjang dan sangat mungkin dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak sesuai yang diharapkan seperti pertumbuhannya lambat, mal nutrisi, waktu tunggu tanaman dalam berproduksi menjadi lebih lama, tanaman rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Oleh karena itu harus dipersiapkan dengan baik, sebaik mempersiapkan bibit sebelum ditanam.

Pemilihan jenis pohon

Salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam rencana penanaman pohon adalah ketersediaan jenis tanaman yang akan ditanam. Penanaman pohon yang dilakukan ini adalah dikawasan are pinggir lapangan, oleh karena itu pemilihan jenis pohon harus berdasarkan kriteria yang ada. Menurut Indriyanto (2008) dalam Lanny W, dkk,(2019), faktor yang perlu dipertimbangkan berupa faktor ekologi jenis pohon, ekonomi, sosial serta waktu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jenis tanaman yang dimaksud harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Persyaratan tempat tumbuhnya sesuai dengan tempat tumbuh pada lahan yang disesuaikan.
- 2) Mengetahui teknik budidaya tanaman tersebut.
- 3) Bibit atau bahan tanamannya mudah disediakan.
- 4) Pohon dapat cepat tumbuh.

Selain persyaratan yang disebut di atas, ada pula persyaratan tentang kemampuan pohon atau tanaman untuk tumbuh di tempat terbuka di bawah sinar matahari penuh. Jenis pohon atau tanaman yang akan ditanam pada kegiatan penanaman pohon adalah :

- Ketapang cendana (*Terminalia Mantaly*) sebanyak 150 bibit pohon.

Jenis bibit pohon tersebut diperoleh dari kelompok masyarakat yang merupakan kerja sama dengan mahasiswa KKL Angkatan 44 STIEM Bongaya.

Pelaksanaan Penanaman Pohon

Kegiatan penanaman merupakan salah satu cara kepedulian kita terhadap lingkungan. Menurut Pattiwael (2018) dalam Lanny W, dkk (2019) penanaman bibit pohon merupakan salah satu bagian dari

upaya konservasi. Kegiatan penanaman pohon ini dengan tujuan meningkatkan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi di lingkup dusun sangnging-sangnging, desa pattallassang. Kegiatan penanaman ini dilaksanakan di sekitar lapangan sepak bola hari minggu tanggal 23 januari 2022 jam 15:00 WITA.

Bibit yang diperoleh berada dalam polybag. Oleh karena itu sebelum bibit ditanam, katong plastik polybag dilepas dengan cara disobek. Sebelumnya media dipadatkan terlebih dahulu dengan cara memeras atau menekan polybag tersebut. Bibit diletak di tengah lubang secara vertical, terus ditimbun hati-hati dengan tanah. Dalam menimbun upayakan topsoil dimasukkan ke lubang terlebih dahulu. Kemudian tanah sekitar bibit didapatkan dengan cara ditekan secara hati-hati sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.

Penanaman bibit pohon sebanyak 150 pohon ini juga dalam rangka mendukung program pemerintah melalui penanaman 100 juta pohon berdasarkan keputusan presiden Indonesia Nomor 24 Tahun 2008.

Penanaman pohon ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat desa pattallassang terkhususnya Dusun Sangnging-sangnging pentingnya cinta lingkungan sebagai warga yang cinta Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala desa pattallassang, kepala dusun, yang telah membiayai kegiatan ini melalui skema bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan penanaman pohon sebagai upaya kesadaran masyarakat desa pentingnyapenanaman pohon sebagai kepedulian terhadap lingkungan guna menjaga dan memertarikan lingkungan hidup, dan mendapat respons positif dengan melibatkan masyarakat dan aparat pemerintah desa.

Saran

Penanaman berbagai jenis pohon diharapkan menjadi program masyarakat di tingkat RW sehingga masing-masing wilayah dapat merumuskan kebutuhan bibit sehingga muncul peluang usaha baru untuk menyediakan bibit yang dikelola oleh masyarakat secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. 2006. *Kesehatan Masyarakat*. Tersedia dalam : <http://www.depkes.go.id>
- Benjamin, W. (2019). Kepedulian Terhadap Lingkungan : Penanaman Bibit Pohon Di Taman Wisata Alam (TWA) Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *Pengabdian Masyarakat*, 3, 1–9.
- Harisman, K., Frasetya, B., Sudrajat, A., Birnadi, S., & Sholeha, M. (2019). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Menjaga Cadangan Air. *Al-Khidmat*, 2(1), 35–39.
- R. N. Hidayanti, R. B. Hastuti, and E. D. Hastuti, "Pertumbuhan Semai r. Mucronata pada Tambak Wanamina Dengan Lebar Saluran Inlet Dan Komposisi Mangrove Yang Berbeda," *Jurnal Akademika Biologi*, vol. 5, no. 1, pp. 39-47
- Karim, I., & Makmur, M. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (Termenelia mantly) dan Ki Hujan (Samanea saman) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Muhammad Tafsir, Misa, Dahniar, Fajar Hambali, Andi Fadhilah, Heslina, Firmansyah (2021). Pengembangan Hasil Tanaman Singkong Menjadi Produk Bola-Bola Singkong Desa Pacellekang, Kecamatan Pattallassang. Vol 1 No 1 (2021): *Jurnal Abdimas Bongaya* Vol 1 Nomor 1
- PA Kusumawardhany, H Iswadi, ADR Dewi, ME Widjaja (2019) Strategi Technopreneurship: Peningkatan Daya Saing Produk Unggulan Daerah Trawas, Mojokerto *Proceeding SEMNAS ABDIMAS* 2019.
- I Made Permadi Utama, Baiq Zuhrotun Nafisah, Terasne, Ahmad Hanan, Nanang Sugianto, Imansyah. (2020). Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*:1(1), 65–69.